

ANALISIS USAHA TERNAK SAPI PADA LAHAN PERKEBUNAN SAWIT DI DESA PUUSULI KECAMATAN ANDOWIA KABUPATEN KONAWE UTARA

Roynaldi Saputra Stibis *¹

Muhammad Aswar Limi ²

Samsul Alam Fyka ³

^{1,2,3} Universitas Halu Oleo

*e-mail: roynaldisapustrastibis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana pengelolaan usaha ternak sapi pada lahan perkebunan kelapa sawit di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara, dan (2) Bagaimana kelayakan usaha ternak sapi pada lahan perkebunan kelapa sawit di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2023 di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Peternak sapi dan pemilik usaha ternak yang berintegrasi di kebun sawit yang ada di Puusuli yang berjumlah 10 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sensus sampling, dimana semua populasi dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan (1) Hasil analisis pendapatan rata-rata responden peternak sapi sebesar Rp 33.791.270. Rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh responden per bulan adalah sebesar Rp 4.050.000. (2) nilai R/C usaha Ternak sapi lebih >1 yang menunjukkan bahwa usaha Ternak sapi layak untuk dilanjutkan. Artinya usaha Ternak sapi memiliki keuntungan yang besar, karena semakin besar nilai R/C berarti semakin besar penerimaan yang diperoleh dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Kata kunci: Kelayakan, Integrasi Kebun sawit, Usaha Ternak Sapi

Abstract

This research aims to determine (1) the potential for patchouli farming and patchouli oil refining businesses in Puusuli Village, Andowia District, North Konawe Regency, and (2) the feasibility of cattle farming on oil palm plantations in Puusuli Village, Andowia District, North Konawe Regency. This research was carried out from January to March 2023 in Puusuli Village, Andowia District, North Konawe Regency. The population in this research is all cattle breeders and livestock business owners who are integrated into oil palm plantations in Puusuli, totaling 10 people. Sampling was carried out using census sampling, where the entire population was sampled. The research results show (1) The results of the analysis of the average income of cattle breeder respondents are IDR 33,791,270. The average income obtained by respondents per month is IDR 4,050,000. (2) the R/C value of the cattle farming business is more than >1, which indicates that the cattle farming business is feasible to continue. This means that the cattle farming business has big profits, because the greater the R/C value means the greater the income obtained compared to the costs incurred.

Keywords: Feasibility, Palm Oil Plantation Integration, Cattle Farming Business

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara pemilik perkebunan kelapa sawit terbesar di dunia. Berdasarkan perkiraan dari Direktorat Jenderal Perkebunan Luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2019 adalah 14,667 juta Ha. Perkebunan kelapa sawit dapat menjadi sumber pakan ternak sapi, yang berasal dari daun dan pelepah kelapa sawit, rumput yang tumbuh disekitaran lahan perkebunan kelapa sawit, dan limbah hasil pengelolaan kelapa sawit, yaitu bungkil atau lumpur sisa pengolahan kelapa sawit (Sari dan Silalahi, 2022).

Sistem integrasi adalah pemanfaatan seluruh komponen yang terdapat dalam suatu Kawasan sehingga menghasilkan produk pertanian seimbang. Keberagaman sektor pada sistem integrasi mengakibatkan Kawasan tersebut mempunyai ekosistem lengkap dan otomatis lengkap dan otomatis menghasilkan limbah pertanian, sehingga dengan seluruh komponen produksi saling melengkapi dalam hal hubungan timbal balik yang saling menguntungkan (Munadi et al., 2021). Peternakan merupakan subsektor pertanian yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia karena membawa pengaruh besar pada perubahan

kebutuhan masyarakat di Indonesia. Subsektor peternakan memiliki kontribusi terhadap pertanian Indonesia ditentukan oleh kemampuan peternak dalam mengembangkan usaha peternakan, agar mempunyai prospek yang baik dipasaran.

Ternak sapi berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional dalam penyediaan daging sebagai sumber protein hewani bagi masyarakat Indonesia (Sasmita et al., 2023). Ternak sapi adalah hewan peliharaan sebagian besar dari kehidupannya diatur dan diawasi oleh manusia dan di pelihara khususnya diambil manfaatnya untuk kepentingan manusia. Peternak sapi Indonesia mempunyai arti cukup penting dalam perekonomian rakyat karena sapi dapat memberikan penghasilan tambahan bagi peternak dan merupakan sumber tenaga kerja dibidang pertanian (Utama, 2020).

Sistem integrasi ternak sapi dengan tanaman kelapa sawit merupakan perpaduan yang sangat baik dan saling menguntungkan (simbiosis mutualisme) antara sektor peternakan dengan sektor pertanian. Pola demikian bisa menjadi pijakan pengembang agribisnis berbasis peternakan dan pertanian, dimana usaha sapi memiliki peluang dan potensi baik. Jika ditinjau dari aspek permintaan atas daging, ketersediaan pakan sapi di lingkungan kelapa sawit, hasil sampingan proses pengolahan hasil kebun, serta pemanfaatan limbah, sapi sebagai pupuk atau biogas. Sistem integrasi diharapkan bisa terciptanya komoditi usaha ternak menjadi komoditi unggulan, sementara komoditi perkebunan kelapa sawit menjadi penunjang. Bisa juga sebaliknya, komoditi perkebunan sebagai komoditi unggulan, diiringi oleh komoditi usah ternak sapi sebagai penunjang. Keberadaan usaha ternak sapi di kebun kelapa sawit diyakini mampu mengurangi biaya untuk pengendalian gulma. Limbah kotoran sapi bisa menjadi sumber hara bagi tanaman.

Sapi yang dipelihara dikebun kelapa sawit dapat mengurangi biaya pengendalian gulma, selain itu juga akan diperoleh keuntungan berupa daging dan ternak sebagai nilai tambah dalam proses produksi hilir (Panggasa dan Abdillah, 2022). Usaha peternakan biasa lebih banyak diterapkan di pedesaan yang terpencil yang memiliki lahan perkebunan yang luas, salah satu desa yang menerapkan sistem ini adalah Desa Puusuli yaitu jenis usaha peternakan yang menjadi potensi untuk dikembangkan adalah usaha ternak sapi. Sistem usaha ternak sapi adalah sistem usaha yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan usaha pemeliharaan sapi.

Di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara memiliki potensi yang cukup baik dalam mengembangkan usaha ternak sapi. Hal ini dikarenakan di Desa Puusuli memiliki area lahan perkebunan sawit yang cukup potensial untuk usaha ternak sapi. Pemeliharaan ternak sapi yang dilakukan oleh peternak dengan melakukan penggembalaan dilahan perkebunan sawit sangat baik kerana ketersediaan makanan berupa rumput yang tersedia disekitaran lahan sawit, dibandingkan dengan pola pemberian pakan secara langsung, dengan memanfaatkan lahan perkebunan sawit yang ada di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara yaitu pemeliharaan ekstensif dimana ternak sapi dilepas di dalam lahan perkebunan sawit dan berkembang biak dilahan tersebut (Zulkarnaen et al., 2022).

Usaha ternak sapi dikatakan layak diusahakan bila dari analisis ekonomi memberikan hasil yang layak. Oleh karena itu diperlukan suatu analisis usaha yang digunakan untuk menilai usaha ternak sapi tersebut. Selain dipengaruhi oleh input produksi, usaha ternak sapi juga diperlukan suatu analisa untuk menciptakan strategi pengembangan usaha ternak sapi (Razak et al., 2021).

Pemerintah Desa Puusuli mengadakan pengadaan sapi semenjak tahun 2016 sampai 2023. Pengadaan sapi ini merupakan antusias pemerintah Desa Puusuli , sapi yang di bagikan akan menjadi modal usaha masyarakat di Desa Puusuli sedangkan untuk lahan peternak sapi masyarakat memanfaatkan lahan perkebunan kelapa sawit sebagai lahan ternak sapi dan pakan ternak sapi mereka. Perlu kita ketahui bahwa populasi ternak sapi di Desa Puusuli sebanyak 350 ekor dengan luas lahan kelapa sawit yang terintegrasi dengan ternak sapi seluas 130,30 ha, sedangkan luas keseluruhan lahan kelapa sawit yang berada di desa Puusuli seluas 472,71 ha. Integrasi ternak sapi dan lahan perkebunan kelapa sawit juga didukung oleh potensi sumber daya alam (SDA) seperti luas lahan kelapa sawit, produktivitas lahan ketersediaan pakan dan ketersediaan air.

Usaha ternak sapi di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara perlu kita ketahui bahwa usaha ternak sapi merupakan salah satu komoditas ternak penghasil daging terbesar. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh peternak tradisional adalah produktivitas yang rendah. Pemeliharaan ternak dengan sistem tradisional menyebabkan kurangnya peran bagi peternak dalam mengatur perkembangan ternaknya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara . Penilitan ini akan dilaksanakan pada Januari-Maret 2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Peternak sapi dan pemilik usaha ternak yang berintrgrasi di kebun sawit yang ada di Puusuli yang berjumlah 10 orang. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Variabel yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu variabel sistem pengelolaan yang meliputi pengelolaan pakan ternak dan produksi ternak sedangkan variabel kelayakan meliputi kelayakan usaha ternak dan kelayakan dalam integrasi usaha ternak sapi pada lahan perkebunan sawit. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskripsi kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan musim di Desa Puusuli pada umumnya sama seperti daerah- daerah lain di Kabupaten Utara , yaitu mempunyai dua musim yakni musim kemarau dan musim penghujan. Kabupaten Konawe Utara khususnya Desa Puusuli pada umumnya beriklim tropis dengan suhu rata-rata 21,3'C - 24,4'C. Pada bulan November sampai dengan Juni, angin bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik yang meyebabkan terjadinya hujan di sebagian besar wilayah Indonesia, termasuk Kabupaten Utara khususnya Desa Puusuli. Sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan Juli dan Oktober, dimana pada bulan ini angin bertiup dari Benua Autralia yang sifatnya kering dan sedikit mengandung uap air. Penduduk di Desa Puusuli berjumlah 458 jiwa, dari jumlah jiwa tersebut berdasarkan golongan jenis kelamin laki-laki sebanyak 254 jiwa sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 204 jiwa. Untuk mengetahui keadaan penduduk berdasarkan golongan umur dapat dilihat pada Tabel ini.

Tabel 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Golongan Umur Di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Utara Tahun 2023

No	Kelompok Umur (Tahun)	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-15	53	32	85	18,5
2	15-65	149	165	314	68,5
3	>65	52	7	59	13
Jumlah		254	204	458	100

Sumber: Kantor Desa Puusuli Tahun 2023

Tabel 1. menunjukkan sebagian besar penduduk di daerah penelitian berada pada klasifikasi umur produktif (15-65 tahun) yakni sebanyak 314 jiwa atau 68,5%, sedangkan umur belum produktif (0-15 tahun) sebanyak 85 jiwa atau 18,5% dan umur tidak produktif (>65 tahun) sebanyak 59 jiwa atau 13%.

Penduduk usia produktif adalah usia yang menghasilkan barang dan jasa. BPS mengambil umur 10 tahun ke atas sebagian usia kerja. Usia yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktifitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia 0-15 tahun dan yang berusia >65 tahun, sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas.

Tabel 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara.

No	Jenis Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	TK	30	6,84
2	SD	214	48,85
3	SMP	60	13,69
4	SMA	30	6,84
5	Pondok Pesantren	0	0
6	Diploma	2	0,45
7	Sarjana	5	1,14
8	Pascasarjana	0	0
9	Tidak bersekolah	97	22,14
Jumlah		438	100

Sumber: Kantor Desa Puusuli Tahun 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Puusuli yakni 6,84% adalah tamatan TK yakni 30 orang, kemudian SD sebesar 48,85% sebanyak 214 orang, tamatan SMP sebesar 13,69% atau sebanyak 60 orang, tamatan SMA sebesar 6,84% atau sebanyak 30 orang sama dengan tamatan Pondok Pesantren sebesar 0% yakni sebanyak 0 orang juga, tamatan Diploma sebesar 0,45% atau sebanyak 2 orang, tamatan Sarjana sebesar 1,14% sebanyak 5 orang, tamatan Pascasarjana sebesar 0% sebanyak 0 orang, serta masyarakat yang tidak bersekolah sebesar 22,14% sebanyak 97 orang.

Tabel 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara .

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Peternak	175	66,03
2	Peternak	42	15,84
3	Industri	2	0,75
4	Tukang Kayu	4	1,50
5	Tukang Batu	36	13,58
6	PNS	2	0,75
7	TNI/Polri	1	0,37
8	Pensiunan PNS/TNI/Polri	3	1,13
Jumlah		265	100

Sumber: Kantor Desa Puusuli Tahun 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa mata pencaharian penduduk Desa Puusuli mayoritas rata-rata yakni 66.03% adalah peternak yakni 175 orang, kemudian peternak sebesar 15.84% sebanyak 42 orang, industri sebesar 0.75% sebanyak 2 orang, tukang kayu sebesar 1,50% sebanyak 4 orang, tukang batu sebesar 13,58% sebanyak 36 orang, PNS 0,75% sebesar 2 orang, TNI atau polri sebesar 0,37% atau 1 orang sedangkan pensiunan PNS/TNI/polri sebesar 1,13% sebanyak 3 orang.

Tabel 4. Sarana Dan Prasarana Sosial Ekonomi Di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara.

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Mesjid	1	20
3	TK	1	20
4	SD	-	-
5	SMP	-	-
6	SMA	-	-
7	UKBM	1	20
8	Pasar Desa	1	20
9	Kantor Desa	1	20
Jumlah		5	100

Sumber: Kantor Desa Puusuli Tahun 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Utara meliputi bangunan tempat ibadah, sekolah, tempat, dan kantor desa. Bangunan tempat ibadah terdiri dari 1 bangunan mesjid. Untuk bangunan sekolah seperti Taman Kanak-Kanan (TK), Sekolah Dasar masing-masing 1 sekolah, sedangkan sekolah Menengah Pertama

Tabel 5. Karakteristik Peternak Responden Usaha Ternak Sapi Berdasarkan Umur Di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara .

No.	Umur (tahun)	Jumlah Peternak Responden (jiwa)	Persentase (%)
1	15 – 50	7	70
2	>51	3	30
Total		10	100

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Tabel 5. menunjukkan bahwa responden didominasi oleh umur 15-50 tahun sebanyak 70% orang (7), sedangkan kelompok umur >51 tahun sebanyak 30% orang (3). Keadaan ini menunjukkan bahwa peternak responden di Desa Puusuli adalah termaksud kelompok usia kerja. Dengan demikian maka mayoritas responden memiliki kemampuan fisik yang lebih besar dalam bekerja dan lebih tanggap terhadap inovasi baru yang di anjurkan, sehingga mereka memiliki potensi dan kemampuan untuk mengembangkan Usaha Ternak Sapi yang dikelolanya dalam upaya meningkatkan produksi dan pendapatan. (SMP) dan Sekolah Menengah Atas belum ada dan 1 unit bangunan Kantor Desa Puusuli. Jika dilihat dari data tersebut menunjukan bahwa secara sosial ekonomi Desa Toburi dalam kategori kurang baik untuk di sisi pendidikan.

Tabel 6. Karakteristik Usahaternak Sapi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara.

No.	Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	3	30
2	SMP	3	30
3	SMA	4	40
Total		10	100

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan peternak yang memiliki Usahaternak Sapi di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara terbanyak adalah berpendidikan SD yakni 3 orang atau 30%, kemudian peternak dengan pendidikan SMP yakni 3 dan SMA sebanyak 4 orang masing-masing berjumlah 70% dan yang tidak berpendidikan berjumlah 0 orang atau 0%. Mayoritas penduduk Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara yang berprofesi sebagai peternak memang banyak yang hanya lulus SMP saja dan bahkan tidak bersekolah.

Tabel 7. Karakteristik Peternak Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha Ternak Sapi di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara

No	Pengalaman Usaha ternak Sapi (Tahun)	Jumlah Peternak Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	<5	3	30
2	5-10	7	70
3	>10	0	0
Total		10	100

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Tabel 7. menunjukkan peternak responden dilokasi penelitian termaksud kategori cukup berpengalaman dalam berusaha ternak Sapi yakni <5 tahun sebanyak 3 jiwa atau (30%) dan berpengalaman dalam usaha dari 5-10 tahun sebanyak 7 jiwa atau (70%), sedangkan peternak responden yang sangat berpengalaman sebanyak 0 orang yakni berkisar antara >10 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peternak responden telah cukup berpengalaman dalam usaha budidaya beternak sapi. Sehingga dengan pengalaman usahaternak yang cukup lama tersebut dapat menentukan pengetahuan mereka terhadap tatacara tanaman budidaya Sapi yang baik dan benar pada lahan usahaternaknya.

Tabel 8. Biaya Garam Ternak Sapi Di Desa Puusila Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Utara

No	Keterangan	Jumlah Sapi Ternak (Ekor)	Jumlah Penggunaan (kg/bln)	Harga Garam (Rp/kg)	Jumlah Biaya (Rp/bln)
1	Tertinggi	8	240	5.000	1.200.000
2	Terendah	5	150	5.000	750.000
3	Rata-Rata	6,5	195	5.000	975.000

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Tabel 8. dapat di ketahui penggunaan Garam rata-rata responen peternak di Desa Puusila per bulan berjumlah 195 kg dengan harga Rp 5.000 per kilogram dan mengeluarkan biaya untuk perbulan sebesar Rp 975.000. Pemberian garam pada ternak respondon melakukan melalui beberapa cara. Salah satunya adalah dengan menempatkan garam kasar atau garam halus di dalam wadah khusus yang mudah diakses oleh hewan. Penting untuk memantau konsumsi garam agar sesuai dengan kebutuhan ternak. Bisa juga memberikan garam dengan cara dicampurkan sebagai bahan baku susunan pakan konsentrat.

Tabel 9. Biaya Bahan Bakar Responden Ternak Sapi Di Desa Puusila Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Utara

No	Keterangan	Jenis	Jumlah Penggunaan (Liter/Bulan)	Jumlah Penggunaan (Rp/Bulan)
1	Tertinggi	Pertalite	8,0	80.000
2	Terendah	Pertalite	7,0	70.000
3	Rata-Rata	Pertalite	7,8	78.000

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Tabel 9 dapat di ketahui penggunaan Bensin (pertalite) rata-rata responden peternak di Desa Puusila per bulan berjumlah 7,8 liter dengan harga Rp 10.000 per liter dan mengeluarkan biaya untuk perbulan sebesar Rp 78.000. Biaya Bahan bakatar ini di gunakan untuk meningkatkan mobalitas rumah dan tempat kandang sapi agar bisa cepat penempuh perjalanan masuk kedalam kebun sawit.

Tabel 10. Total Biaya Tetap yang digunakan dalam Usahaternak di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara .

No	Uraian	Sepeda motor (Rp bulan)	Kandang (Rp bulan)	Jumlah (Rp bulan)
1	Tertinggi	133.333	55.833	189.167
2	Terendah	83.333	34.167	117.500
3	Rata-rata	109.167	45.083	154.250

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Tabel 10 Dapat diketahui bahwa rata-rata total biaya Tetap yang digunakan oleh responden perbulan usahaternak adalah Rp 154.250, sedangkan biaya yang tertinggi digunakan per usaha ternak adalah 189.167 dan terendah 117.500. Biaya juga sangat dipengaruhi Oleh jumlah input yang dimasukkan dalam Usahaternak. Menurut Julyanthry, *et al.* (2020) biaya dalam usahaternak dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya relatif tetap, dan terus dikeluarkan meskipun tingkat produksi usahaternak tinggi ataupun rendah.

Tabel 11. Penerimaan per bulan Usahaternak di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara .

No	Uraian	Jumlah (Rp/Bulan)
1	Tertinggi	4.500.000
2	Terendah	3.000.000
3	Rata-rata	4.050.000

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Tabel 11 dapat diketahui bahwa rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh responden per usahaternak adalah sebesar Rp 4.050.000 sedangkan penerimaan yang tertinggi diperoleh oleh responden per usaha ternak adalah sebesar Rp 4.500.000 dan terendah penerimaan per usaha ternak sebesar Rp 3.000.000 penerimaan yang diperoleh oleh responden sangat dipengaruhi oleh banyaknya produksi yang dihasilkan dan harga jual produksi di pasaran Semakin banyak produksi yang dihasilkan dan semakin tinggi harga produk akan berpengaruh secara positif terhadap penerimaan responden begitupun sebaliknya.

Tabel 12. Analisis Nilai R/C Rasio Pada Usaha Ternak Sapi Di Desa Puusuli Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara Tahun 2023

No	Uraian	nilai
1	Total Penerimaan (Rp/Bulan)	Rp 4.050.000
2	Total Biaya (Rp/Bulan)	Rp 1.234.061
3	R/C Rasio (%)	14%

Sumber : Olahan Data Primer 2023

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai R/C Usaha Ternak Sapi lebih dari >1 yang menunjukkan bahwa Usaha Ternak Sapi layak untuk dilanjutkan. Artinya usaha Ternak sapi memiliki keuntungan yang besar, karena semakin besar nilai R/C berarti semakin besar penerimaan yang diperoleh dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Biaya yang digunakan oleh usaha Ternak sapi telah efisien, hal ini dikarenakan R/C lebih dari 1 yang berarti pemilik usaha dalam mengolah usaha Ternak sapi dapat mengatur biaya yang digunakan sehingga dapat menguntungkan usaha Ternak sapi.

Revenue Cost Ratio atau R/C adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui keuntungan yang relatif pada usaha ternak sapi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karepesina *et al* (2020) yang menyatakan bahwa ternak sapi yang diusahakan oleh peternak di Dusun Taeno Desa Rumah tiga Kecamatan Teluk Ambon telah efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil analisis pendapatan rata-rata responden peternak sapi sebesar Rp 33.791.270. Rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh responden per bulan adalah sebesar Rp 4.050.000, nilai R/C usaha Ternak sapi lebih dari >1 yang menunjukkan bahwa usaha Ternak sapi layak untuk dilanjutkan. Artinya usaha Ternak sapi memiliki keuntungan yang besar, karena semakin besar nilai R/C berarti semakin besar penerimaan yang diperoleh dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z. 2022. Paradigma Usaha Tani Tanaman Ternak Teringtegrasi Optimal. Amir N, Hastuti D, Widiyani A, Subekti E. 2022. Analisis Usaha Peranakan Ongole dengan Sistem Gadungan di Desa Sitiadi Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Jurnal Fakultas Pertanian dan Perikanan. Vol 4.
- Armayanti, A. K., Luthfi, N., Nuraliah, S., Khaeruddin, K., Prima, A., Suryani, H. F., ... & Utami, R. N. (2024). *Nutrisi Ternak Dasar: Dinamika Teori dan Perkembangannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Daru T. 2021. Daya Dukung Hijauan Pakan untuk Mengembangkan Sapi Potong di Kalimantan Timur.
- Fauzi Y, 2012. Kelapa Sawit, Budidaya Pemanfaatan Hasil Limbah Penebar Swadaya Jakarta.
- Guntoro. 2008. Sapi dari Hulu ke Hilir dan Info Mancanegara.
- Hadi M. 2004. Teknik Berkebun Kelapa Sawit. Andika Karya Nusa. Yogyakarta.
- Hasibuan M, Genting M, Emalisa 2018. Analisis Usaha Ternak Sapi Potong.
- Hikmawaty, Gunawan A, Noor RR, Jakarta. 2014. Identifikasi Ukuran Tubuh dan Bentuk Tubuh Sapi di Pusat Pembibitan Melalui Pendekatan Alisis Komponen Utama. Institut Pertanian Bogor. Jakarta. IPB. 2(1):231-237.
- Ichsan R., dan Nasution L. 2021. Ajaran Ekonomi Pertanian.
- Jefri D, Daulay AH, Wahyuni TH. 2013. Analisis Usaha Pemanfaatan Daun Kelapa Sawit Fermentasi Dengan *Aspergillus niger* dan Limbah Pabrik Kelapa Sawit Terhadap Performans Sapi Bali Jantan. Jurnal Peternakan Integratif. Vol 2 (1);22-30.
- Luthfi, N., Pt, S., Luthfi, N., & Pt, S. (2023). MANAJEMEN TERNAK SAPI POTONG.
- Mansur, E. (2018). Pengertian Ilmu Makanan Ternak dan Zat Pakan Ternak.

- Mathius IW. 2003. Perkebunan Kelapa Sawit Dapat Menjadi Basis Pengembangan Sapi Potong. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 25(5):1-4.
- Mathius IW. 2008. Pengembangan Sapi Potong Berbasis Industri Kelapa Sawit. *Pengembangan Inovasi Pertanian*. 1(2):206-224.
- Maulidah, S. (2012) Pengantar manajemen Agribisnis. Malang, UB Press.
- Munadi LM, Pagala MA, Rahman. 2021. Potensi Peternakan Sapi Bali Terintegrasi Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka. *Jurnal Ilmia Peternakan Halu Oleo*. Vol 3(2);2548-1908.
- Nabila AD. 2021. *Pembangunan Pertanian*.
- Nur TM, Fadli C, Hastiawan H. 2018 Analisis Potensi Kelapa Sawit-Ternak Sapi di Kabupaten Bireuen Provinsi Ace. *Jurnal of agribisnis and Rural Develpoment Research*. Vol 4(2).
- Nurtin S, dan Anggriani M, 2018. Profil Peternakan Sapi Perah Rakyat di Indonesia.
- Paggasa Y, Abdillah AH. 2022. Analisis Strategi Sosial Pengembangan Model Usaha Integrasi Kelapa Sawit dan Sapi di Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. Vol 6 (2):743-757.
- Purba, B., at al (2017). *Yayasan Kita Menulis*.
- Razak NR, Burhanuddin, Armayanti AK. 2021. Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Desa Patalassang Kecamatan Sinjai Timur Kabupeten Sinjai. *Jurnal Agrominansia* 6 (1).
- Saragih B, dan Ahmad P, 2021. *Pembangunan Pertanian*.
- Sari M, Silalahi FRL. 2022. Analisis Usaha Integrasi Sapi-Sawit di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Indonesia. *Jurnal Agricultural*. Vol 5 (1):143-155.
- Sasmita FD, Irawati L, Apriyani M. 2023. Analisis Usaha Penggemukan Sapi Potong di PT XX Lempuyang Bandar. *Jurnal Manajemen Agribisnis Terapan*. Vol 1 (1):9-14
- Taek T, Lole U, Keban A. 2021. Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu. *Jurnal Nukleus Peternakan*. Vol 8(1);14-22.